

**PENGARUH PEMAKAIAN LIMBAH PEMOTONGAN AYAM
YANG DIFERMENTASI DENGAN INOKULUM WARETHA
TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS,
PERSENTASE LEMAK ABDOMEN DAN *INCOME OVER
FEED COST* (IOFC) AYAM BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMAKAIAN LIMBAH PEMOTONGAN AYAM
YANG DIFERMENTASI DENGAN INOKULUM WARETHA
TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS,
PERSENTASE LEMAK ABDOMEN DAN *INCOME OVER
FEED COST* (IOFC) AYAM BROILER**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

PENGARUH PEMAKAIAN LIMBAH PEMOTONGAN AYAM YANG DIFERMENTASI DENGAN INOKULUM WARETHA TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS, PERSENTASE LEMAK ABDOMEN DAN *INCOME OVER FEED COST* (IOFC) AYAM BROILER

Febrino Syaputra, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS dan Prof. Dr. Ir. Wizna,
MS Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas
Peternakan Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan level pemberian tepung limbah pemotongan ayam fermentasi (TLPAF) dengan dengan inokulum Waretha (*Bacillus amyloliquefaciens*) dalam ransum terhadap bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan Income Over Feed Cost (IOFC) ayam broiler. Materi penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam broiler srtain CP 707 dengan metode penelitian eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan, perlakuan yaitu peningkatan level pemakaian TLPAF dalam ransum: P0 (0% TLPAF), P1 (5% TLPAF), P2 (10% TLPAF), P3 (15% TLPAF), P4 (20% TLPAF). Peubah yang diamati yaitu bobot hidup, persentase karkas, persentase lemak abdomen dan IOFC ayam broiler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian TLPAF kedalam ransum memberikan berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot hidup, persentasi karkas, lemak abdomen dan IOFC. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian TLPAF dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sampai level 10% dapat menyamai ransum kontrol dengan hasil bobot hidup 1330,00 g/ ekor, persentase karkas 70,94%, persentase lemak abdomen 2,09 dan nilai IOFC Rp 14123,87

Kata kunci : TLPAF, *Bacillus amyloliquefaciens*, bobot hidup, broiler